

PENDAMPINGAN DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DAN
KEMANDIRIAN EKONOMI MELALUI BANK SAMPAH DI KOMPLEKS PERUMAHAN
BANYUANYAR SURAKARTA

Endang Brotojoyo¹, V. Titi Purwantini²

STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

E-mail : ¹⁾brotojoyo_endang@stie-aub.ac.id ²⁾Vpurwantini@stie-aub.ac.id

ABSTRAK

Sampah atau waste (Inggris) memiliki banyak pengertian. Sampah merupakan sisa-sisa bahan yang tidak terpakai dari semua kegiatan manusia yang dianggap sudah tidak memiliki nilai, dalam segala bentuknya bisa padat, cair ataupun gas. Setiap Lingkungan melalui Rukun Warga dan Rukun tetangga harus memperhatikan pembuangan sampah semua warga masyarakatan Seluruh Indonesia sampah yang dihasilkan adalah sampah basah 60% sampai 70%, Sampah yang dihasilkan berasal dari pasar dan tempat tinggal warga mencapai 95% sampah organik sedangkan untuk pemukiman 75% sampah organik. Sampah terdiri dari sampah padat, cair dan gas. (Tim Penulis PS, 2008). Saat ini telah diatikan Sistem Pengelolaan Sampah berdasar ukuran volume sampah (organik maupun anorganik) yang ada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sehingga tidak terjadi penumpukan sampah hanya di satu tempat saja. Sampah yang terbuang ini akan menyebabkan gangguan kesehatan bagi masyarakat sekitarnya juga. Pemilahan sampah menurut jenis dan manfaatnya dapat memotivasi masyarakat hidup sehat dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan. (Hebbie Ilma Adzim, 2013). Bank sampah dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya. Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah baik organik maupun anorganik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna. Pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Bank sampah, peningkatan ekonomi masyarakat

Dibawah ini data Bank Sampah di Surakarta

NO.	NAMA BANK SAMPAH	ALAMAT	TAHUN BERDIRI	WILAYAH KERJA (PELAYANAN)
1	BERKAH	RW XI Jagalan	Jul-05	RW VI Jagalan
2	MEKAR ASRI	Rt.05 Rw.XVI Kel. Mojosongo Kec. Jebres	2006	RW. XVI Kelurahan Mojosongo
3	PLIS	Kadipiro Rw X	2010	Kelurahan se Kota Surakarta
4	GREEN LIFE	Sekip Jl. Kepuh Asri Rt. 04 Rw. XXIII Kadipiro	2011	Rt.04 Rw. XXIII Kadipiro
5	PASAR KADIPOLO	Pasar Kadipolo	2012	Pasar Kadipolo
6	SAWAH KARANG	Rt.03 Rw. XXIII Jebres	2013	Kelurahan Jebres / Ibu-Ibu PKK Rw.XXIII
7	SRIKANDI	Kelurahan Sondakan	2013	Kelurahan Sondakan
8	PURWO	Kelurahan Purwodiningratan	2013	Kelurahan Sondakan
9	SERENGAN GO GREEN	Bekas TPS Makam Bergolo Kel. Serengan	2013	Rw. VI dan Rw. X kel. Serengan
10	MADYOTAMAN	Kelurahan Punggawan	2013	Kelurahan Gilingan
11	PASAR JONGKE	Pasar Jongke	2013	Pasar Jongke

12	SONDAKAN	Kelurahan Sondakan	2013	Kelurahan Sondakan
13	PASAR DEPOK	Pasar Depok	2014	Pasar Depok
14	UWUH AJI	Cinderejo Kidul Rw. VII Gilingan	2014	Kelurahan Gilingan
15	TRI PUSORO	Cinderejo Kidul Rt.04 / IX Gilingan	2014	Kelurahan Gilingan
16	WANITA KREATIF GULON ASRI	Rw. XXI Kel. Jebres	2014	Rw. XXI Kel. Jebres
17	SAMPAH BAROKAH	Pajang Bratan RT 07 RW VI	2014	RW X Pajang
18	LINDAH	Pajang sidodadi RT 06 RW I	2014	Pajang
19	NGUDI REJEKI	Rw. X Cangkan Kel. Nusukan Banjarsari	2015	Rw. X Cangkan
20	BENGAWAN ASRI	Rw. XXXVI Kel. Mojosongo	2015	Rw. XXXVI Kel. Mojosongo
21	PAJANG ASRI	Rw. VII Kel. Pajang Kec. Laweyan	2015	Rw. VII Kel. Pajang
22	AMANAH	Rw. 37 kel. Mojosongo	2015	Rw. 37 kel. Mojosongo
23	PURI MANDIRI	Kel. Purwosari Kec. Laweyan	2015	Kel. Purwosari Kec. Laweyan
24	NGUDI REJEKI	Kel. Kerten	2015	kel. Kerten Kec. Laweyan
25	SOLUTA	RW. XVI Kelurahan Kadipiro	2015	Rw. XVI Kel. Kadipiro
26	BERKAT MELIMPAH	Rw. XIV Kel. Kadipiro Griyan RT 04 RW X	2015	Rw. XIV Kel. Kadipiro
27	LINGKUNGAN INDAH	Pajang Karangturi RT 04 RW VII	2015	RW VI Pajang
28	UWUH NGREJEKI	Pajang Sogaten RT 03 RW XV	2015	RW VII Pajang
29	ANDOM REJEKI	Pajang	2015	sidodadi RT RW Pajang
30	KENANGA	RT 01 RW XIII Semanggi	2015	RT RW Semanggi
31	NGUDI REJEKI	RT 01 RW XV semanggi	2015	RW XV semanggi
32	LIMBAH BERKAH	RT 01 RW VIII Semanggi	2015	RT RW Semanggi
33	NGUDI REJEKI II	RT 02 RW XX Semanggi	2015	RT RW Semanggi
34	BERKAH ABADI	RT 03 RW III Semanggi	2015	RT RW Semanggi
35	REJEKI	RT 02 RW XXV Kadipiro	2015	RT RW Kadipiro
36	NGUDI RESIK	RW XXIII Kadipiro	2015	RW XXIII Kadipiro
37	BERKAT MELIMPAH	RT 05 RW IV Kadipiro	2015	RT RW Kadipiro
38	LESTARI	RT 05 RW X Kadipiro	2015	RT RW Kadipiro
39	BASIRU	RW VIII Kadipiro	2015	RW VI Kadipiro
40	M THREE	Debean RT 03 RW II Mojosongo	2015	RW II Mojosongo
41	BERKAH	Mojosongo RT 01 RW VII Mojosongo	2015	Mojosongo
42	SUMBER REJEKI	RT 02 RW XVII Mojosongo	2015	RT RW Mojosongo

43	PRASETYO	Mojosongo RT 02 RW XXV	2015	Mojosongo RT XXV
44	NGUDI REJEKI	Mojosongo	2015	Mojosongo
45	UWUH DADI BERKAH	Dipotrunan RT 04 Tipes	2015	Tipes
46	BAROKAH	Dipotrunan RT 03 RW XIV Tipes	2015	Tipes
47	PENI ASRI	RT 03 RW XIII Tipes	2015	RT RW Tipes
48	BERKAH	RT 02 RW XIII Tipes	2015	RT RW Tipes
49	MELATI	RT 02 RW XII Tipes	2015	RT RW Tipes
50	SUMBER	Kelurahan Sumber	2015	Sumber
51	NUSUKAN	Kelurahan Nusukan	2015	Nusukan
52	MEKAR ASRI	RW 16 Mojosoongo	2015	RW 16 Mojosoongo
53	SEJAHTERA	RT 08 RW V Joyontakan	2016	RT RW Joyontakan
54	SEJAHTERA	RT 07 RW V Joyontakan	2016	RT RW Joyontakan
55	SEJAHTERA	RT 06 RW V Joyontakan	2016	RT RW Joyontakan
56	SEJAHTERA	RT 05 RW V Joyontakan	2016	RT RW Joyontakan
57	SEJAHTERA	RT 04 RW V Joyontakan	2016	RT RW Joyontakan
58	SEJAHTERA	RT 03 RW V Joyontakan	2016	RT RW Joyontakan
59	SEJAHTERA	RT 02 RW V Joyontakan	2016	RT RW Joyontakan
60	SEJAHTERA	RT 01 RW V Joyontakan	2016	RT RW Joyontakan
61	RESIK SEHAT	RW IX Jagalan	2016	RW IX Jagalan
62	BS Kelurahan KAMPUNG BARU	Kampung Baru	2016	Kampung Baru
63	SUMBER ASRI	RW VII Kelurahan Sewu	2016	RW VII Sewu
64	REJEKI LANCAR	Danukusuman	2016	Danukusuman
65	SUMBER REJEKI	PKK RW 02 Klemayan	2016	RW 2 kemlayan
66	MAYANG	RW 06 Kestalan	2016	RW VI Kestalan
67	MENUR	RW XVI Kestalan	2016	RW XVI Kestalan
68	NDOPO	RW I Kratonan	2016	RW VI Kratonan
69	KANGEN MAKMUR	RW III Kratonan	2016	RW III Kratonan
70	SUMBEER REJEKI	Rinjani Dalam 1/01 RT04 RW XVIII Mojosoongo	2016	RW XVIII Mojosoongo
71	AMANAHAH	Ngemplak Sutan Mojosoongo RT 01 RW XXXVII Mojosoongo	2016	RW XXXVII Mojosoongo
72	NGUDI REJEKI	Kedunglumbu Pasar Kliwon	2016	Kedunglumbu Pasar Kliwon
73	BS KUSUMODININGRATAN	RW IV Keprabon	2016	RW IV Keprabon
74	KUSUMODININGRATAN	RW V Keprabon	2016	RW VI Keprabon
75	BANK SAMPAH RW I, II, III	Kelurahan Keprabon	2016	Kelurahan Keprabon

Dengan melihat data diatas Kelurahan Banyuanyar Surakarta belum memiliki Bank Sampah. Kelurahan Banyuanyar terutama RT 02 RW VIII yang memiliki 107 KK dengan pekerjaan mulai dari Pegawai negeri, pegawai swasta, buruh pedagang di pasar maupun wirausahawan. Ada 32% atau 34 KK di Rt 02 RW VIII Banyuanyar Surakarta yang masih masuk kategori miskin dengan pendidikan rata-rata SMA

48%, Diploma 29%, S1 21% dan S2 ada 2%. Selama 6 bulan ini setiap warga memilah sampah di rumah masing-masing. Sampah hanya dijual kepada pemulung. Hasil tidak optimal. Sebaiknya sampah rumah tangga agar tidak berdampak negatif, maka sebaiknya bersama-sama dikelola oleh warga, karena sampah dihasilkan oleh warga. Wadah yang tepat untuk mengelola sampah rumah tangga adalah Bank Sampah dimana sampah yang dihasilkan bersama untuk hasil bersama. Sekaligus warga diajarkan tentang kerja sama untuk kepentingan bersama. Banyuwangi terletak di pinggir kali anyar, yang setiap hujan deras membuat warga dalam keadaan was-was jika terjadi air meluap dan dapat menimbulkan banjir. Tempat sampah warga bercampur dan berisi sampah organik dan anorganik, sehingga bau dan mengundang lalat. Semangat warga yang menginginkan lingkungan yang bersih dengan mencoba mengumpulkan sampah yang telah dipilah, tetapi belum ada wadah untuk mengatur sampah agar dapat lebih bernilai.

Dibutuhkan paguyuban yang dapat melibatkan seluruh warga dalam kegiatan peduli lingkungan dan menambah kedewasaan warga berpartisipasi dalam memelihara lingkungan. Walaupun Bank Sampah sudah familiar di masyarakat, tetapi untuk sistem pengelolaan sampah dalam wadah Bank belum terealisasi di Kelurahan Banyuwangi.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan potensi unggulan dan masalah tersebut di atas maka dapat diidentifikasi masalah utama warga RT 02 RW VIII Banyuwangi Surakarta adalah : Jumlah warga yang terlalu banyak dalam satu RT, sehingga dibutuhkan koordinasi dalam bentuk kegiatan efektif yang berdayaguna yaitu mengelola sampah yang dihasilkan oleh masing-masing rumah tangga yang rata-rata setiap orang menghasilkan 2 kg sampah, Masalah letak Kelurahan Banyuwangi yang dekat dengan kali anyar, yang setiap musim penghujan selalu terjadi banjir, Bank Sampah adalah merupakan manajemen sampah yang diharapkan dapat lebih memberikan kesadaran kepada warga untuk tetap peduli dengan lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat dirumuskan masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki melalui program PKM, sebagai berikut : Bagaimana memberikan pemahaman kepada masyarakat Banyuwangi RT 02 RW VIII, bahwa sampah rumah tangga yang dihasilkan semestinya menjadi urusan masyarakat, bukan pemerintah?, Upaya apa yang perlu dilakukan agar masyarakat Banyuwangi RT 02 RW VIII dapat memahami bahwa bentuk Bank Sampah tepat digunakan untuk wadah dalam mengelola sampah rumah tangga?, Bagaimana pemahaman masyarakat/warga Banyuwangi RT 02 RW VIII terhadap pemanfaatan sampah rumah tangga?, Upaya-upaya apakah yang perlu dilakukan agar masyarakat/ warga Banyuwangi RT 02 RW VIII di Surakarta dapat mengatasi sampah rumah tangga yang semakin meningkat?

TUJUAN KEGIATAN :

Memberikan pelatihan dalam mengelola sampah rumah tangga secara baik dan benar sehingga dapat menjadi tambahan penghasilan, Membantu sarana dukungan dan akses sehingga sampah seharusnya dapat menjadi layaknya emas, Meningkatkan pengetahuan warga dengan sosialisasi mengenai sampah dan Bank Sampah, Membuat Bank sampah

Manfaat Kegiatan : Mengelola sampah dengan baik dan benar, Menjaga kebersihan lingkungan, Menambah penghasilan dari sampah

TARGET DAN LUARAN

Target ; Warga Rt 02 Rw VIII kompleks Perumahan Kelurahan Banyuwangi dapat meningkatkan pendapatan dengan mendirikan Bank sampah

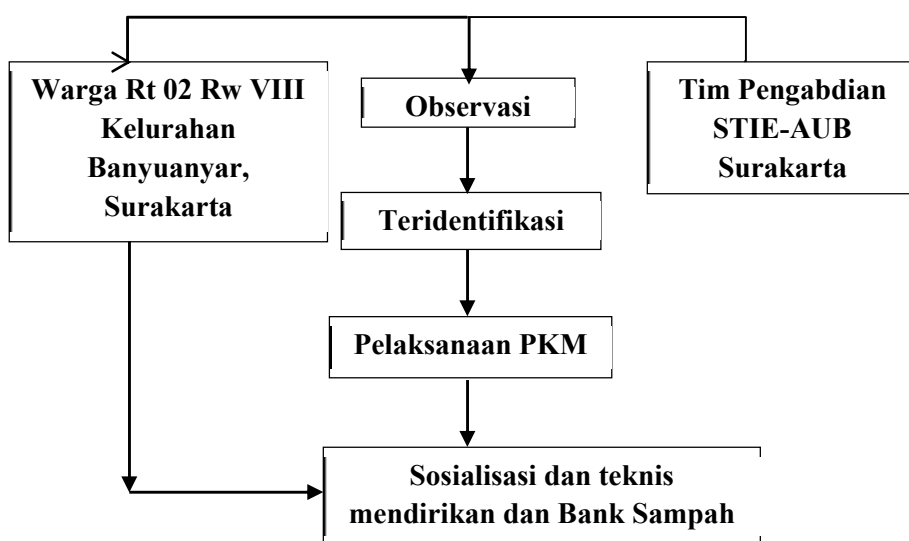
Luaran : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan Pendampingan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Dan Kemandirian Ekonomi Melalui Bank Sampah Di Komplek Perumahan Banyuanyar Surakarta

Solusi : Solusi permasalahan tersebut di atas adalah sebagai berikut : Karena tingkat pendidikan, kepedulian dan kepentingan yang berbeda, dibutuhkan sosialisasi pemahaman yang sama akan manfaat sampah dan bahayanya jika tidak dikelola dengan baik dan benar di masa sekarang maupun masa yang akan datang, Pembentukan Bank Sampah dengan sosialisasi awal mengenai Bank sampah dan pelatihan teknis mendirikan Bank Sampah

Bentuk Kegiatan : Sosialisasi Sampah dan Bank sampah, Pendampingan membentuk Bank Sampah

MATERI DAN METODA PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah



A. Khalayak Sasaran

Warga Rt 02 Rw VIII komplek perumahan Kelurahan Banyuanyar Surakarta

B. MetodaKegiatan

Permasalahan	Metode Yang Ditawarkan	Langkah-Langkah Yang Ditempuh Guna Melaksanakan Solusi	Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program	Evaluasi Pelaksanaan Program Dan Keberlanjutan Program Setelah Selesai Kegiatan Pkm Dilaksanakan
Kurangnya pengetahuan mengenai sampah dan Bank Sampah	Sosialisasi mengenai Sampah dan Bank Sampah	Melakukan pertemuan rutin untuk sosialisasi Bank sampah	Berperan aktif dalam sosialisasi Bank Sampah	Warga mengetahui tentang sampah dan mendirikan Bank Sampah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini didanai oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa Surakarta (STIE AUB Surakarta) melalui dana DIPA tahun anggaran 2019. Pelaksanaan kegiatan pada bulan Agustus 2019 dengan memberikan Ceramah tentang mendirikan Bank Sampah dengan materi sampah dan Bank sampah, Sistem dan Tata kelola Bank Sampah. Kegiatan ini dihadiri oleh 33 orang warga Rt 02 Rw VIII Kalurahan Banyuwaryar Surakarta

Pembahasan

Sampah dan Bank Sampah

Sosialisasi Awal mengenai Bank Sampah
Sosialisasi awal dilakukan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar mengenai bank sampah kepada masyarakat. Wacana yang disampaikan antara lain tentang bank sampah sebagai program nasional, pengertian bank sampah, alur pengelolaan sampah dan sistem bagi hasil dalam sistem bank sampah. Penjelasan harus menonjolkan berbagai sisi positif sistem bank sampah. Sehingga warga tergerak untuk melaksanakan sistem bank sampah.

Sistem dan Tata Kelola Bank Sampah

Penjelasan detail tentang standarisasi sistem Bank sampah, mekanisme kerja bank sampah dan keuntungan sistem bank sampah. Sehingga warga menjadi lebih siap pada saat harus melakukan pemilahan sampah hingga penyetoran ke Bank.

Kesimpulan

Respon yang diberikan cukup baik. Masyarakat sangat antusias
Antusias masyarakat kelurahan Banyuwaryar sangat tertarik dan akan melanjutkan ketahap berikutnya yaitu pendampingan dalam mendirikan Bank Sampah beserta pelatihan teknis bank sampah
Sesuai dengan tujuan awal untuk melakukan pendampingan pengelolaan sampah melalui bank sampah. Setelah dilakukan ceramah dan Tanya jawab masyarakat masih memerlukan pendampingan untuk selanjutnya dengan pelatihan teknis Bank Sampah

Saran

Program pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi kelompok sasaran. Pemecahan masalah yang terkait dengan Bank Sampah masih berlanjut untuk membuat masyarakat siap mengelola Bank Sampah secara swadaya dan keinginan membantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga dibutuhkan pendampingan setelah selesai program. Sehingga ada keterkaitan antara perguruan tinggi sebagai institusi yang memiliki sumber daya manusia yang kompeten dengan masyarakat yang membutuhkan.

Referensi

Asisten Deputi Pengelolaan Sampah Deputi Pengelolaan B3, Limbah B3 dan Sampah, 2012, *Buku Profil Bank Sampah Indonesi 2012*, Kementerian Lingkungan Hidup
Eko Utami, 2013, *Buku Panduan Sistem Bank Sampah*, Yayasan Unilever Indonesia, Jakarta
Pamungkas, T.A. (2006). *Bukan Membuang tapi Mengelola dalam Sampah Dilema Manusia Modern dan Krisis Ekologi*. *Balairung Jurnal Universitas Gadjah Mada*. Edisi 39. Yogyakarta
Salomo, 2016, *Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota Makassar*, *jurnal MKMI* Vol 12 no 4
Tim Penulis PS.200. *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Penebar Swadaya. Jakarta.